

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Secara umum kesimpulan dalam penelitian ini adalah penerapan permainan tradisional pada anak, memiliki pengaruh terhadap peningkatan keterampilan sosial anak dibandingkan dengan penerapan yang konvensional.

Adapun kesimpulan secara khusus adalah sebagai berikut:

1. Profil awal tingkat keterampilan sosial kelompok kontrol berada pada tingkat sedang, sedangkan kondisi awal tingkat keterampilan sosial kelompok eksperimen berada pada tingkat yang beraneka ragam, yakni kurang, sedang dan tinggi. Adapun perbandingan skor *pretest* tingkat keterampilan sosial anak kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berdasarkan masing-masing dimensi tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.
2. Profil akhir tingkat keterampilan sosial kelompok kontrol pada saat *posttest* masih sama dengan keadaan pada saat *pretest* yaitu berada pada tingkat sedang. Sedangkan profil akhir tingkat keterampilan sosial kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang cukup berarti yakni tinggi dan sedang. Adapun perbandingan skor *posttest* keterampilan sosial anak kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berdasarkan masing-masing dimensi menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan dimana pada semua dimensi kelompok eksperimen memiliki skor yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat keterampilan sosial kelompok yang diberi penerapan permainan tradisional (kelompok

eksperimen) dengan tingkat keterampilan sosial anak yang diberi penerapan metode konvensional (kelompok kontrol). Hal ini memberikan gambaran bahwa penerapan permainan tradisional memiliki pengaruh terhadap peningkatan keterampilan sosial anak, dalam arti permainan tradisional efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial anak. Terbukti dengan kondisi akhir pada kelompok eksperimen dari ketiga dimensi memiliki peningkatan yang cukup signifikan dari pada kelompok kontrol. Melalui pengujian permainan tradisional yang diberikan pada anak kelompok eksperimen di TK PGRI Margataruna diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa permainan tradisional efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial dengan syarat pada saat kegiatan penelitian guru sudah terlebih dahulu diberi arahan dan petunjuk tentang kegiatan permainan yang akan dilaksanakan, kemudian gunakanlah pedoman kegiatan agar mempermudah kita dalam pelaksanaannya, serta persiapkan lah terlebih dahulu media atau alat permainan yang akan di gunakan.

B. Kelemahan Penelitian

Proses penelitian ini tidak seluruhnya berjalan dengan lancar dan sempurna, hal ini disebabkan karena ada beberapa kelemahan dan kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan penelitian di TK PGRI Margataruna terutama pada saat penerapan permainan tradisional pada kelompok eksperimen adalah diantaranya, guru kurang memahami aturan permainan, kondisi tempat bermain yang kurang mendukung misalnya permainan yang seharusnya dilakukan di luar atau dilapangan karena kondisi lapangan kurang baik maka permainan dilakukan

di dalam ruangan. Kendala selanjutnya berdasarkan pedoman observasi guru, evaluasi setelah permainan kadang-kadang tidak terlaksana, disebabkan waktu yang tidak mencukupi atau anak-anak tidak terorganisir karena kondisi anak terlalu capek setelah bermain. Walaupun adanya kendala seperti yang telah diungkapkan di atas, namun peneliti dan guru berusaha mendiskusikannya agar kegiatan permainan selanjutnya terlaksana dengan lancar dan lebih baik, sehingga peningkatan keterampilan sosial anak tercapai dengan optimal. Semoga dengan kelemahan dan kendala yang dialami pada penelitian ini dijadikan sebagai acuan agar lebih baik lagi untuk penelitian selanjutnya.

C. Rekomendasi

Dalam upaya penerapan permainan tradisional terhadap peningkatan keterampilan sosial anak, penulis mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Bagi Guru PAUD
 - a. Menjadikan penerapan permainan tradisional sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan keterampilan sosial anak.
 - b. Guru diharapkan lebih menggali pengetahuannya mengenai berbagai model, pendekatan dan strategi pembelajaran ataupun permainan yang tepat bagi anak melalui pelatihan-pelatihan atau seminar-seminar dalam rangka mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak, khususnya perkembangan keterampilan sosial anak.
2. Bagi Lembaga PAUD

- a. Memberikan kesempatan dan upaya guru dalam menentukan strategi yang tepat dalam meningkatkan keterampilan sosial anak.
 - b. Memanfaatkan penerapan permainan tradisional sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan sosial anak.
 - c. Memfasilitasi media atau alat dalam penerapan permainan tradisional.
 - d. Dapat menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan orang tua anak sehingga dapat memantau perkembangan anak dengan baik termasuk perkembangan keterampilan sosial anak.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengangkat kembali permasalahan yang ada tetapi dengan metode, strategi dan pendekatan dari permainan tradisional yang berbeda, sehingga dapat memberikan temuan baru tidak hanya dalam meningkatkan keterampilan sosial anak namun juga pada aspek perkembangan bahasa, kognitif ataupun motorik, agar perkembangan anak lebih optimal.
- 